

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dengan menggunakan metode yang tepat maka akan mendapatkan hasil yang tepat pula. Artinya apabila seseorang yang akan mengadakan penelitian ilmiah dengan menggunakan suatu metode yang sesuai dengan apa yang akan diselidiki maka akan mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk memperoleh data dan penjelasan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan pokok permasalahan, diperlukan suatu pedoman penelitian yang disebut metodologi penelitian. Yang dimaksud metodologi penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.¹

Menurut Mardalis, metode disini diartikan sebagai “suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian”. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai “upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran”.

Metode yang digunakan dalam penulisan peneliti skripsi ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

¹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 9.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang di ajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Atau dengan kata lain dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang di gunakan.²

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah. Penelitian kuantitatif menurut Suharsimi Arikunto adalah suatu pendekatan yang banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.³

Penelitian kuantitatif di mulai dengan kegiatan menjajaki suatu permasalahan yang akan menjadi pusat perhatian peneliti. Kemudian peneliti mendefinisi serta memformulasikan masalah penelitian dengan jelas dan sehingga mudah di mengerti. Setelah masalah diformulasikan,

² Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, *Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*. (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014), hal. 21

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal.12

maka desain rancangan penelitian yaitu desain model penelitian. Desain inilah yang nantinya menuntun pelaksanaan penelitian secara keseluruhan mulai dari awal hingga akhir penelitian.⁴

Hubungan antara peneliti dan responden bersifat independen. Dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai teknik pengumpulan data, penelitian kuantitatif dapat meminta orang lain untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti hampir tidak mengenal responden yang memberikan data.

Beni Achmad Saebani menjelaskan dalam bukunya *Metode Penelitian* bahwa hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab-akibat (kausalitas), sehingga dalam penelitiannya, ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut, selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.⁵ Dalam hubungan korelatif dilihat keeratan hubungan antara kedua variabel tadi atau besar pengaruh variabel yang satu terhadap variabel yang lain.⁶

⁴*ibid*, hal. 12

⁵ *Ibid.*, hal 4

⁶ B Sandjaja dan albert Herryanto, *Panduan Penelitiian*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2006), hal. 120

Penelitian ini diarahkan mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiono memberikan pengertian bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Nazir mengatakan bahwa, “Populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya”. Nawawi menyebutkan bahwa, “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap:.. Sedangkan Riduan mengatakan bahwa , “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek penelitian”. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa: populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.⁷

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitiannya pada siswa di SMP Mamba’us Sholihin 2014/2015.

2. Sampling

Dalam melaksanakan penelitian populasi yang ada tidak mungkin diambil semuanya, karena terkait dengan segala keterbatasan yang dimiliki peneliti

⁷ Riduan, *Metode Teknik Menyusun Tesis*,(Bandung: Alfabeta, 2006), hal.54-55

ini, maka peneliti mengambil sebagian populasi sebagai perwakilan dari populasi yang biasanya disebut dengan sampel, sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁸

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling* (sampling rumpun) karena pengambilan sampel dari SMP Mamba'us Sholihin nanti akan dibagi menjadi 3 kelompok yakni kelas VII, kelas VIII dan kelas IX. Sebagaimana yang diungkapkan Suharsimi Arikunto bahwa untuk memperoleh sampel yang representatif pada banyaknya subjek yang tidak sama, pengambilan sampelnya ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah.⁹ Kemudian dari populasi yang ada diambil sampel sebesar 10%. Dalam hal ini menurut Suharsimi Arikunto untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁰

C. Sumber data, variabel dan skala pengukuran

1. Sumber Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 117

⁹ *Ibid.*, hal. 127

¹⁰ *Ibid.*, hal 134

merupakan fakta.¹¹ Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer (data pokok), yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung di lapangan tanpa perantara. Dalam penelitian ini datanya meliputi:
 - 1) Keadaan proses belajar mengajar mata pelajaran Matematika
 - 2) Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang dapat dilihat melalui raport
 - 3) Kurikulum, materi, metode dan evaluasi pada mata pelajaran matematika
 - 4) Angket profesionalisme guru
- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui perantara orang lain, seperti pegawai TU (Tata Usaha) untuk memperoleh data tentang keadaan guru, siswa, karyawan dan sarana prasarana.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah *segala sesuatu yang berbentuk apa saja* yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan

¹¹ Riduan, *Metode Teknik*,... hal.106

yang lain atau satu objek dengan objek lain. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.¹²

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka macam-macam variabel penelitian dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹³ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah profesionalisme guru.

b. Variabel Dependen

Sering disebut *variable output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas¹⁴. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika.

c. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah data yang ditunjukkan pada variabel penelitian berupa angka (nilai). Dalam penelitian ini, yang menjadi data penelitian adalah nilai hasil pembelajaran matematika yang diperoleh dari raport dan angket yang diisi oleh siswa.

¹² Sugiono, *Statistika Untuk...* hal 2-3

¹³ *Ibid.*, hal. 4

¹⁴ *Ibid.*, hal. 4

3. Skala pengukuran

Dalam penelitian kuantitatif ada dua macam data yaitu diskrit dan data kontinu. Data diskrit berupa data nominal, sedangkan data kontinu diperoleh dari pengukuran yang berupa data ordinal, interval, dan rasio.¹⁵

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio, yaitu data yang jaraknya sama dan mempunyai 0 absolut.

D. Metode Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

1. Metode pengumpulan data

Dalam usaha memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, agar dalam penelitian diperoleh informasi dan data-data yang relevan sesuai dengan topik yang hendak diteliti, antara maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Metode observasi

Metode observasi yaitu melakukan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.

¹⁵ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 34

Metode ini dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh data-data tentang letak sekolah, batas-batas sekolah, kondisi fisik sekolah dan keadaan lingkungan sekolah.

b. Metode interview

Interview merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyidik dengan subjek atau responden. Dalam interview biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari pihak sekolah tentang sejarah berdirinya sekolah dan data yang relevan dengan pihak sekolah.

c. Metode angket

Metode angket dapat dilakukan dengan adanya sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket langsung yang memberikan daftar sejumlah pernyataan kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti, sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar dan prestasi siswa pada mata pelajaran matematika.

2. Instrumen Penelitian

a. Lembar observasi

Observasi adalah salah satu instrument yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian kuantitatif, instrument observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrument lain, termasuk kuesioner dan wawancara.

Pada lembar observasi ini meliputi pengamatan terhadap guru dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran matematika di SMP Mamba'us Sholihin, pengamatan ini digunakan untuk mengetahui profesionalisme guru dan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan melaksanakan skenario kegiatan pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Angket

Dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mencari data tentang pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa. Angket ini akan diberikan dan diisi oleh siswa karena siswa adalah pelaku dari suatu pembelajaran. Penilaian dibedakan atas 4 skala penilaian yaitu: nilai 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Setuju), 4 (Sangat Setuju) untuk pertanyaan positif dan sebaliknya untuk pernyataan negatif yaitu: 4 (Sangat Tidak Setuju), 3 (Tidak Setuju), 2 (Setuju), 1 (Sangat Setuju). Jika di sajikan dalam bentuk interval, maka kriteria tingkat kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Interval nilai angket

Soal Positif	Soal Negatif
1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Setuju (S) 4 = Sangat Setuju (SS)	4 = Sangat Tidak Setuju (STS) 3 = Tidak Setuju (TS) 2 = Setuju (S) 1 = Sangat Setuju (SS)

c. Pedoman wawancara

Instrument ini digunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mamba'us Sholihin dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika, dimana nara sumber utama adalah kepala sekolah dan guru mata pelajaran matematika.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah data terkumpul semua, maka langkah-langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data yaitu proses mengatur urusan data mengatur pengorganisasiannya dalam keadaan suatu pola, kategori, dan satuan dasar. Analisis data adalah rangkaian penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Adapun data kuantitatif ini di analisis menggunakan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif, mendeskripsikan atau memberikan gambaran data dalam bentuk tabel, grafik, histogram dari nilai rata-rata agar mudah dalam memperoleh gambaran mengenai

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *pengantar Penelitian*,hal.69

sifat/karakter dari data tersebut. Sedangkan analisis inferensial untuk menguji hipotesis.

1. Uji prasyarat

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for windows. Dengan uji *one sample kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

Langkah-langkah uji normalitas pada program SPSS:

- 1) Masukkan data ke dalam lembar kerja SPSS data editor
- 2) Klik menu *Analyze –Nonparametric Test-1-sample K-S*
- 3) Setelah 1-sample K-S di klik, selanjutnya masukkan seluruh *variable* ke *Test Variable List*.
- 4) Pada *Test Variable List* klik normal.
- 5) Kemudian klik *Ok* untuk menampilkan *output analyze*.¹⁷

b. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini

¹⁷ Sujianto, Agus Eko, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Pustaka karya, 2009), hal. 80

digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for windows dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Langkah-langkah uji linearitas pada program SPSS:

- 1) Masuk program SPSS
- 2) Klik *variable view* pada SPSS data editor
- 3) Pada kolom *name* ketik X, untuk kolom *name* baris kedua ketik Y
- 4) Untuk kolom *label* baris pertama ketik “Profesionalisme_guru”, untuk kolom *label* pada baris kedua ketik “Prestasi_belajar”.
- 5) Kolom yang lainnya boleh diabaikan (isian *default*)
- 6) Buka *data view* pada SPSS data editor
- 7) Pada kolom X isikan data Profesionalisme Guru dan pada kolom Y isikan data prestasi belajar
- 8) Klik *Analyze-Compare Means- Means*
- 9) Klik variabel prestasi belajar (Y) masukkan ke kotak *dependent List*, kemudian klik variabel profesionalisme guru (X) dan masukkan ke *Independent List*
- 10) Klik *options*, pada *statistic for first layer* klik *test for linearity*, kemudian klik *continue*

11) Klik *Ok*.¹⁸

2. Pengujian Hipotesis

Sementara itu untuk menganalisa data kuantitatif, maka digunakan analisis statistik dari hasil nilai rata-rata ulangan harian yang memiliki bentuk linier maka dalam hal ini peneliti menggunakan rumus analisis regresi linier tunggal. Analisis regresi linier tunggal bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).¹⁹ Dalam analisis regresi variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi disebut dengan variabel kriterium, jika variabel prediktornya hanya satu maka disebut dengan analisis regresi linear tunggal dan jika variabel prediktornya lebih dari satu maka disebut dengan analisis regresi linear berganda.

Anareg linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri variabel kriterium (Y) dan satu variabel predictor (X) yang memiliki hubungan linier.²⁰ Rumus anareg linier sederhana adalah sebagai berikut:²¹

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kriterium

¹⁸ Cah angon, di dalam <http://www.cahangon.net/statistik/uji-homogenitas.html> diakses pada 29 april 2015

¹⁹ Tony dan Wijaya, *Analisis Multivariat (Teknik Olah Data untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS)*, (Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta), hal 25

²⁰ Winarsunu dan Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal 185

²¹ *Ibid.*, hal. 185

X = Prediktor

a = Konstanta atau bila harga $x=0$

b = Koefisien regresi

Untuk menemukan harga a dan b digunakan rumus sebagai berikut:²²

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum xy}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui taraf hubungan atau korelasi antara variabel prediktor (X) dan variabel kriterium (Y) maka dihitung dengan koefisien korelasi (r):²³

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi product moment

N : jumlah subyek yang diteliti

$\sum XY$: jumlah dari perkalian X dan Y

$\sum X$: jumlah X

$\sum Y$: jumlah Y

$\sum X^2$: jumlah dari X kuadrat

$(\sum X)^2$: hasil dari jumlah X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$: jumlah dari Y kuadrat

$(\sum Y)^2$: hasil dari jumlah Y yang dikuadratkan.

²² *Ibid.*, hal 185

²³ *Ibid.*, hal 193

Kriteria koefisien korelasi adalah sebagai berikut:²⁴

$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$ = sangat rendah

$0,21 \leq r_{xy} < 0,40$ = rendah

$0,41 \leq r_{xy} < 0,60$ = sedang

$0,61 \leq r_{xy} < 0,80$ = tinggi

$0,81 \leq r_{xy} < 1,00$ = sangat tinggi

➤ Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Besar kecilnya koefisien korelasi dan tingkat keeratan yang sudah diperoleh tidak memiliki arti apapun sebelum dilakukan pengujian koefisien korelasi. Dengan demikian pengujian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti hubungannya. Pengujian koefisien korelasi dilakukan dengan langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:²⁵

1. Menentukan rumusan hipotesis statistik yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu:

H_0 = koefisien korelasi tidak signifikan

H_a = koefisien korelasi signifikan

2. Menentukan korelasi signifikan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan $dk = n-2$
3. Menentukan dan menghitung uji statistic yang digunakan dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

²⁴Hannin Korelasi Product Moment dalam <http://belajarbersamahannin.wordpress.com/2012/01/14/korelasi-pearson-product-moment/> diakses 3 Mei 2015

²⁵Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal. 128

4. Membandingkan nilai t yang diperoleh terhadap nilai t_{tabel} dengan kriteria: jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
5. Membuat kesimpulan.

➤ Koefisien determinasi pada regresi Linear sederhana

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menyatakan berapa persen besarnya pengaruh variable X terhadap Y, adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:²⁶

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dengan,

KP = besarnya koefisien

r = koefisien korelasi

Selain dengan menggunakan rumus-rumus diatas, penulis menganalisis dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for Windows dengan alat analisis regresi linear sederhana.

Langkah-langkah Analisis Regresi Linier pada program SPSS:

1. Masuk program SPSS.
2. Klik *variable view* pada SPSS data editor.
3. Pada kolom *Name* baris pertama ketik X, kolom *Name* pada baris kedua ketik Y.
4. Pada kolom *Label*, untuk kolom pada baris pertama ketik “Profesionalisme_Guru”, untuk kolom pada baris kedua ketik “Prestasi_belajar_mtematika”.

²⁶ *Ibid.*, hal. 129

5. Untuk kolom-kolom lainnya boleh diabaikan (isian *default*).
6. Buka *data view* pada SPSS data editor, maka didapat kolom variabel X dan Y.
7. Ketikkan data sesuai dengan variabelnya.
8. Klik *Analyze – Regression – Linear*.
9. Klik variabel Profesionalisme Guru (X) dan masukkan ke kotak *Independen*, kemudian klik variable Prestasi belajar matematika (Y) dan masukkan ke kotak *dependent*.
10. Klik *Ok*.²⁷

²⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 60